

**ANALISIS PENERAPAN POJOK BACA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS V DI SDN 116 PERCONTOHAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

STAIN MADINA

Oleh:

Yenni Efrida lubis (22160010)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
2026**

ANALISIS PENERAPAN POJOK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS V DI SDN 116 PERCONTOHAN



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

Yenni Efrida lubis
NIM. 22160010

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

Resdilla Pratiwi, M. Hum
NIP. 199110062019032009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

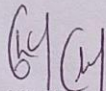
Pembimbing skripsi atas nama Yenni Efrida Lubis NIM : 22160010, dengan judul "Analisis Penerapan Pojok Baca Dalam Men Ingkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 116 Percontohan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqosah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

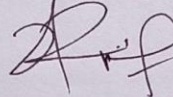
2026

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP.199108082019032012

Pembimbing II

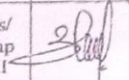
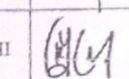
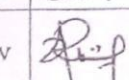


Resdilla Pratiwi, M.Hum
NIP. 199110062019032009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Penerapan Fojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 116 Percontohan" atas nama Yenni Efrida Lubis, NIM. 22160010, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 29 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 1964051319920221001	Ketua/ Merangkap Penguji I		4/8 2026
2	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		3/8 2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		09/08/26
4	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Penguji IV		09/08/26

Mandailing Natal, Agustus 2026
Mengetahui



SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yenni Efrida Lubis
Nim : 22160010
Tempat/Tgl.Lahir : Dalan Lidang, 25 Januari 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dalan Lidang

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 116 Percontohan "adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahandan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026
Yang membuat pernyataan



Yenni Efrida Lubis
NIM. 22160010

MOTTO

"Apa yang dimulai dengan doa, diselesaikan dengan usaha, dan diserahkan hasilnya kepada Allah."



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta

Kepada Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti. Terima kasih telah menjadi alasan terkuat bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini bukan hanya hasil dari perjuangan penulis, tetapi juga bagian dari doa dan harapan kedua orang tua. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibu.

2. Dosen dan Guru

Terima kasih kepada seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan pengalaman yang sangat berarti. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melanjutkan perjalanan kehidupan dan pengabdian di dunia pendidikan.

3. Sahabat dan Teman Seperjuangan

Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah menemani perjalanan perkuliahan, memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan dalam melewati berbagai proses hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Diri Sendiri

Untuk diriku sendiri, Yenni Efrida, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah di tengah rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan yang datang selama perjalanan. Terima kasih karena tidak menyerah pada proses yang telah dimulai. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang disertai doa, kesabaran, dan ketekunan akan menemukan hasilnya.

ABSTRAK

Minat baca merupakan fondasi keberhasilan literasi siswa sekolah dasar, namun pemanfaatannya di kelas sering terkendala oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V di SDN 116 Percontohan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 21 siswa kelas V A (14 laki-laki, 7 perempuan), wali kelas, dan kepala sekolah sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, diuji keabsahannya melalui triangulasi metode, dan dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pojok baca berlangsung melalui enam aspek yang saling berkaitan: penyediaan pojok baca, ketersediaan sarana dan koleksi buku, pelaksanaan program literasi, pemanfaatan dalam proses pembelajaran, pemberian motivasi guru, serta pemanfaatan mandiri oleh siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, peran aktif guru, ketersediaan sarana, antusiasme siswa, dan kemudahan akses bacaan, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan koleksi buku dan pengawasan yang belum optimal. Temuan ini memperluas penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa keberhasilan pojok baca lebih ditentukan oleh sinergi kelembagaan dibandingkan ketersediaan fasilitas fisik semata. Penelitian ini merekomendasikan penguatan anggaran pengadaan buku dan sistem pengawasan berbasis piket literasi.

Kata kunci: *pojok baca; minat baca; literasi sekolah dasar; penelitian kualitatif*

ABSTRACT

Reading interest is a foundational element of literacy success among elementary school students, yet its cultivation in classrooms is often constrained by limited access to reading materials. This study analyzes the implementation of a classroom reading corner (pojok baca) in fostering fifth-grade students' reading interest at SDN 116 Percontohan and identifies its supporting and inhibiting factors. A descriptive qualitative approach was employed involving 21 fifth-grade students (14 boys, 7 girls), a homeroom teacher, and a school principal as informants. Data were collected through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation, validated through method triangulation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. Results show that the reading corner was implemented through six interrelated aspects: provision of the reading corner, availability of facilities and book collections, literacy program implementation, instructional utilization, teacher motivation and guidance, and independent student use. Supporting factors included principal support, active teacher involvement, adequate facilities, student enthusiasm, and ease of access, while limited book collections and suboptimal supervision were the main obstacles. These findings extend prior research by showing that the success of reading corners depends on institutional synergy rather than physical facilities alone. The study recommends strengthening book-procurement budgets and establishing a rotating literacy-duty supervision system.

Keywords: reading corner; reading interest; elementary literacy; qualitative research

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Dan juga tidak lupa kepada kedua orang tua penulis Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penrapan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 116 Prcontohan**”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

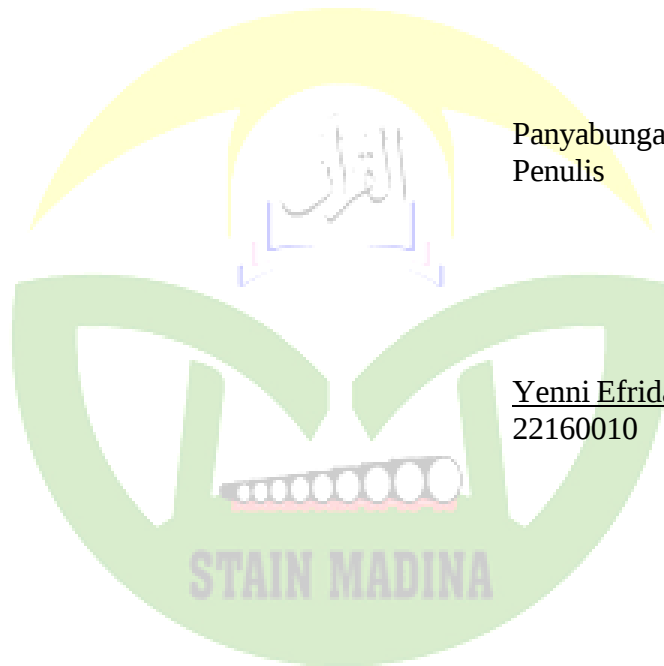
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN Mandailing Natal;
2. Bapak Dr.Muhammad Ikbil, M.Pd.I selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal;
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal;
4. Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal;
5. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini;
6. Ibu Resdilla Pratiwi, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini;
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis;

8. Kepala sekolah dan seluruh guru-guru SDN 116 Percontohan yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan pada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan;
9. Terkhusus kepada orang tua penulis, Ayahanda Usman Lubis dan Ibunda Kartini serta adik-adik yang selalu memberikan support serta mendoakan untuk keberhasilan penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan, Juli 2026
Penulis

Yenni Efrida Lubis
22160010



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRAK</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Peneliti.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Pojok Baca.....	9
a. Pengertian Pojok Baca.....	9
b. Tujuan Pojok Baca	11
c. Pengelolaan Dan Komponen Pojok Baca.....	12
d. Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.....	14
2. Minat Baca	15
a. Pengertian Minat Baca	15
b. Indikator Minat Baca	18
c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metodologi Penelitian	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Subjek Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27

F. Teknik Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Sejarah SDN 116 Percontohan.....	32
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	33
3. Struktur Organisasi Sekolah SDN 116 Percontohan.....	33
4. Tenaga Pendidik dan Jumlah Siswa.....	34
B. Hasil Penelitian	34
1. Penerapan Pojok Baca Kelas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas V SDN 116 Percontohan	35
2. Faktor Pendukung Penerapan Pojok Baca di Kelas V SDN 116 Percontohan.....	43
3. Faktor Penghambat dalam Penerapan Pojok Baca di Kelas V SDN 116 Percontohan.....	50
C. Pembahasan Hasil Peneliti	53
BAB V KESIMPULAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Bacaan di Pojok Baca	67
Lampiran 2 Sarana & Prasarana Pojok Baca.....	68
Lampiran 3 Lembar Wawancara Kepala Sekolah	69
Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru	70
Lampiran 5 Lembar Wawancara Siswa.....	71
Lampiran 6 Transkrip hasil wawancara dengan Kepala sekolah	72
Lampiran 7 Transkrip hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas	74
Lampiran 8 Transkrip hasil wawancara dengan Siswa.....	76
Lampiran 9 Lembar Observasi	79
Lampiran 10 Dokumentasi	82
Daftar Riwayat Hidup	86
SK.....	87
Surat Pengantar Penelitian.....	89
Surat Balasan Penelitian	90
Kontrol Bimbingan.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menyiapkan kompetensi awal peserta didik agar mampu mengikuti proses pembelajaran lanjutan. Salah satu kemampuan dasar yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah kemampuan membaca, karena membaca merupakan keterampilan awal yang menjadi pondasi dalam memahami materi pelajaran lainnya dan mengembangkan pengetahuan umum siswa. Tanpa keterampilan membaca yang memadai, siswa dapat mengalami kesulitan dalam memproses informasi tertulis, memahami materi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan literasi yang lebih kompleks dalam kehidupan akademik dan sosial mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dalam sebuah kajian yang menyatakan bahwa pendidikan dasar sebagai tahap awal harus menekankan pengembangan kemampuan membaca untuk menguatkan pondasi literasi siswa di sekolah dasar (Diana & Wafiqni, 2024).

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca saja, tetapi juga mencakup kemampuan menulis, menyimak, berbicara, serta memahami informasi secara kritis. Dalam dunia pendidikan, literasi menjadi kemampuan dasar yang penting dimiliki siswa karena dapat membantu siswa memahami pelajaran, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berpikir. Menurut Yunus Abidin, literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Kusumarini et al., 2026).

Literasi di sekolah dasar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan siswa memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi melalui berbagai aktivitas berbahasa. Pada tingkat sekolah dasar, literas

tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga bagaimana siswa mampu memahami isi bacaan, menyampaikan pendapat, serta menggunakan informasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan literasi di SD bertujuan membentuk kebiasaan belajar dan menumbuhkan minat baca siswa sejak dini sehingga siswa memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik.

Bentuk penerapan literasi di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung budaya membaca dan belajar siswa. Kegiatan tersebut seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran, penyediaan pojok baca di kelas, kunjungan ke perpustakaan, membaca buku cerita, kegiatan mendongeng, serta menulis ringkasan bacaan. Selain itu, guru juga berperan dalam membimbing siswa untuk aktif membaca dan memahami isi bacaan. Salah satu bentuk penerapan literasi yang banyak digunakan di sekolah dasar adalah penyediaan pojok baca sebagai bagian dari program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menciptakan lingkungan belajar yang literat dan mendukung kebiasaan membaca siswa. (Faiza *et al*, 2016)

Pojok baca merupakan salah satu bentuk fasilitas literasi yang disediakan di lingkungan kelas untuk mendukung kegiatan membaca peserta didik. Pojok baca biasanya ditempatkan pada sudut kelas dan dilengkapi dengan berbagai bahan bacaan yang mudah dijangkau oleh siswa. Keberadaan pojok baca bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang literat, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membaca secara mandiri di sela-sela kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, pojok baca dipandang sebagai sarana strategis karena dapat menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini melalui suasana yang nyaman dan tidak formal (Zeptiani *et al.*, 2025).

Penyediaan pojok baca di kelas juga menjadi bagian dari implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang menekankan pentingnya pembiasaan membaca bagi peserta didik. Melalui pojok baca, siswa dapat mengenal berbagai jenis bacaan selain buku pelajaran, seperti cerita rakyat, buku pengetahuan umum, dan bacaan keagamaan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa variasi bahan bacaan yang tersedia di pojok baca dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca,

karena siswa memiliki kebebasan memilih bacaan sesuai minatnya. Dengan demikian, pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai media pembelajaran literasi yang aktif dan berkelanjutan (Puspitasari & Imron, 2021)

Namun demikian, efektivitas pojok baca sangat dipengaruhi oleh cara pengelolaannya. Pojok baca yang hanya disediakan secara fisik tanpa pengelolaan yang baik cenderung kurang dimanfaatkan oleh siswa. Pengelolaan pojok baca meliputi penataan ruang yang menarik, ketersediaan buku yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa, serta keterlibatan guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk membaca. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa pendampingan guru dalam kegiatan membaca di pojok baca berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca siswa, sehingga minat baca dapat berkembang secara bertahap dan berkelanjutan (Nay et al., 2024)

Pada pendidikan dasar, minat baca siswa dipahami sebagai kecenderungan individu untuk memilih membaca secara sukarela karena merasa tertarik, senang, dan memiliki motivasi terhadap aktivitas membaca tersebut. Minat baca menjadi aspek yang sangat penting karena berpengaruh terhadap kemampuan literasi yang lebih luas, termasuk pemahaman teks dan pengembangan wawasan belajar siswa di sekolah dasar. Kondisi minat baca siswa di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, masih menjadi tantangan yang signifikan karena banyak siswa yang belum menunjukkan kebiasaan membaca yang kuat dan konsisten, sehingga perlu upaya sistematis yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam membaca di lingkungan sekolah dan keluarga (Nisa et al., 2025).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan ketertarikan pada bacaan tertentu, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dari lingkungan keluarga, guru, dan penyediaan bahan bacaan yang menarik serta relevan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, sebuah penelitian kualitatif menemukan bahwa rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar dikaitkan dengan kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga

yang kurang optimal, yang berdampak pada perilaku membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kelas .

Upaya peningkatan minat baca siswa juga banyak dipelajari dalam penelitian terdahulu. Strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan membaca, seperti pendekatan tematik yang menggabungkan materi pelajaran dengan aktivitas membaca, dinyatakan efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar karena dapat mengaitkan bacaan dengan konteks pembelajaran mereka. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga melihat keterkaitan bacaan dengan pengalaman belajar mereka, sehingga minat baca dan pemahaman bacaan dapat meningkat secara lebih bermakna .

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan literasi suatu bangsa. Secara global, hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pendidikan formal telah memberikan akses pembelajaran membaca sejak dini, tantangan dalam mencapai literasi membaca yang optimal masih terus berlanjut di berbagai jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Hasil PISA mencerminkan kebutuhan yang kuat untuk memperkuat budaya membaca dalam kurikulum dan pembelajaran di sekolah dasar demi meningkatkan kompetensi literasi siswa secara menyeluruh.

Dalam kaitannya dengan minat baca, pojok baca berfungsi sebagai sarana pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin dan tidak bersifat memaksa. Ketika siswa terbiasa memanfaatkan pojok baca dalam kegiatan sehari-hari, baik sebelum pembelajaran dimulai maupun pada waktu luang, aktivitas membaca akan menjadi bagian dari kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan membaca yang dilakukan secara berulang ini pada akhirnya akan mendorong munculnya minat baca yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pojok baca dipandang sebagai salah satu solusi praktis dan ekonomis yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk mendukung peningkatan minat baca siswa (Rahayu et al., 2023).

Dalam penelitian ini, kegiatan membaca yang dimaksud termasuk ke dalam membaca lanjut karena subjek penelitian merupakan siswa kelas V sekolah dasar. Membaca lanjut merupakan kegiatan membaca yang tidak lagi berfokus pada pengenalan huruf atau mengeja kata, tetapi lebih menekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, menemukan informasi, serta menumbuhkan kebiasaan membaca siswa. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu membaca dengan lancar serta memahami makna dari bacaan yang dibaca.

Melalui kegiatan membaca lanjut, siswa tidak hanya membaca untuk melafalkan tulisan, tetapi juga untuk memperoleh pengetahuan dan memahami informasi dari berbagai bahan bacaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN 116 Percontohan yaitu ibu Pitriyani Sutardji, S.Pd, beliau mengatakan bahwa sekolah 116 Percontohon berupaya untuk meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan pojok baca. Penerapan pojok baca di kelas dilakukan sebagai bagian dari program literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca ditempatkan di sudut kelas dan dilengkapi dengan berbagai jenis buku bacaan yang sesuai dengan usia serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Keberadaan pojok baca bertujuan memudahkan siswa memperoleh bahan bacaan sehingga siswa dapat membaca kapan saja tanpa harus pergi ke perpustakaan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, guru kelas V berperan aktif dalam membimbing dan membiasakan siswa memanfaatkan pojok baca. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai maupun pada waktu luang. Selain itu, guru juga memberikan motivasi agar siswa tertarik membaca berbagai buku yang tersedia di pojok baca. Pojok baca dibuat senyaman mungkin dengan penataan buku yang rapi dan suasana yang mendukung kegiatan membaca sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk membaca.

Penerapan pojok baca di kelas V SDN 116 Percontohan juga didukung oleh pihak sekolah melalui penyediaan fasilitas literasi dan pembiasaan kegiatan

membaca. Berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di SDN 116 Percontohan serta dengan merujuk pada berbagai kajian literasi yang relevan, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penerapan pojok baca di kelas V, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta mengkaji sejauh mana keberadaan pojok baca dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Analisis terhadap penerapan pojok baca ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pojok baca sebagai salah satu sarana literasi di lingkungan kelas.

Alasan peneliti menganalisis penerapan pojok baca di SDN 116 Percontohan karena sekolah tersebut telah menerapkan pojok baca sebagai bagian dari program literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Pojok baca disediakan di kelas agar siswa lebih mudah memperoleh bahan bacaan dan terbiasa membaca di lingkungan sekolah. Keberadaan pojok baca menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta menciptakan budaya membaca pada siswa sejak dini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, sehingga pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap fasilitas kelas, tetapi juga sebagai sarana literasi yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program literasi sekolah yang lebih terencana dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V di SDN 116 Percontohan. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dengan judul **“Analisis Penerapan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 116 Percontohan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, maka yang menjadi topik permasalahan adalah :

1. Bagaimana penerapan pojok baca kelas dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas V SDN 116 Percontohan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pojok baca kelas dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas V SDN 116 Percontohan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pojok baca kelas dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas V SDN 116 Percontohan!
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pojok baca kelas dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas V SDN 116 Percontohan!

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar dan menambah kajian ilmiah terkait strategi peningkatan minat baca melalui pojok baca kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai minat baca siswa dan menjadi bahan evaluasi dalam memaksimalkan pojok baca.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan gerakan literasi di sekolah, terutama dalam penyediaan fasilitas dan pengelolaan pojok baca.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memperoleh pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan terbiasa berinteraksi dengan berbagai jenis bacaan.

